ABSTRAK

Nilai Hematokrit (HCT) akan meningkat (hemokonsentrasi) karena peningkatan kadar sel darah atau penurunan volume plasma darah akibat kebocoran vaskuler, sedangkan jumlah trombosit akan menurun (trombositopenia) akibat supresi sum-sum tulang dan munculnya antibody terhadap trombosit, misalnya pada kasus Demam Berdarah Dengue(DBD). Sebaliknya nilai hematokrit akan menurun karena penurunan seluler darah atau peningkatan kadar plasma darah, seperti pada anemis. Pemeriksaan darah sangat bermanfaat dalam pemantauan kondisi penderita dan penentuan prognosis. DBD merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. DBD merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk aedes,terutama Aedes aegypti. Pemeriksaan nilai hematokrit dan jumlah trombosit menjadi indikator diagnosis DBD. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nilai hematokrit pada pasien demam berdarah *dengue* di Rumah Sakit Umum Daerah Subulussalam. Nilai hematokrit diukur dengan alat Hematology Analyzer Zybio. Metode penelitian ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif yang dilakukan pada bulan April-Mei 2023 dengan jumlah 13 pasien. Maka di dapat hasil dari 13 pasien yang terdiri dari 7 pasien laki-laki (54%) dan 6 pasien perempuan (46%). Hasil dari penelitian ini didapatkan nilai hematokrit pada pasien DBD normal sebanyak 5 pasien laki-laki (63%) dan 3 pasien perempuan (37%), dan meningkat sebanyak 2 pasien laki-laki (40%) dan 3 pasien perempuan (60%).

Kata Kunci :Hematokrit, Demam Berdarah *Dengue*

UNIVERSITAS
SARI MUTIARA
INDONESIA

ABSTRACT

The Hematocrit (HCT) value will increase (hemoconcentration) due to an increase in blood cell levels or a decrease in blood plasma volume due to vascular leakage, while the platelet count will decrease (thrombocytopenia) due to bone marrow suppression and the appearance of antibodies against platelets, for example in cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). Conversely, the hematocrit value will decrease due to decreased cellular blood or increased blood plasma levels, as in anemia. Blood tests are very useful in monitoring the patient's condition and determining the prognosis. DHF is a major public health problem in Indonesia. DHF is a disease caused by the dengue virus which is transmitted through the bite of the Aedes mosquito, especially Aedes aegypti. Examination of the value of hematocrit and platelet count is an indicator for the diagnosis of DHF. The aim of this study was to describe the hematocrit value of dengue hemorrhagic fever patients at the Subulussalam General Hospital. The hematocrit value was measured with a Zybio Hematology Analyzer. This research method is a Quantitative Descriptive method which was carried out in April-May 2023 with a total of 13 patients. Then the results were obtained from 13 patients consisting of 7 male patients (54%) and 6 female patients (46%). The results of this study showed that the hematocrit values in normal DHF patients were 5 male patients (63%) and 3 female patients (37%), and increased by 2 male patients (40%) and 3 female patients (60%) .

Keywords: Hematocrit, Dengue Hemorrhagic Fever

UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA